

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Salah satu tujuan umum pembelajaran matematika dalam standar isi Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006 dijelaskan bahwa tujuan umum pembelajaran matematika yaitu memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau algoritma secara luwes, akurat, efisien dan tepat dalam pemecahan masalah. Berdasarkan Permendiknas tersebut, pemahaman konsep menjadi salah satu tujuan umum dalam pembelajaran matematika sehingga pemahaman konsep sangat penting karena siswa akan mengalami kesulitan untuk menuju ke proses pembelajaran yang lebih tinggi jika belum memahami konsep sebelumnya. Oleh karena itu, kemampuan pemahaman konsep adalah salah satu tujuan penting dalam pembelajaran matematika.

Sebagai fasilitator di dalam pembelajaran, guru semestinya memiliki pandangan bahwa materi-materi yang diajarkan kepada siswa bukan hanya sebagai hafalan, namun lebih dari itu, yaitu memahami konsep yang diberikan. Dengan memahami, siswa dapat lebih mengerti akan konsep materi pelajaran itu sendiri, bukan hanya sekedar di hafal.

Kenyataan di lapangan, dari hasil wawancara dengan guru matematika di MTs Hasanuddin Magetan, diperoleh keterangan bahwa pada dasarnya sebagian besar siswa tidak memahami konsep. Hal ini dapat dilihat dari ketika siswa diberikan kesempatan bertanya siswa tidak bertanya, namun ketika diberikan soal latihan siswa kebingungan dalam menentukan solusi, siswa lebih cenderung menghafal rumus dari pada memahaminya. Sedangkan dari hasil observasi pembelajaran di MTs Hasanuddin Magetan, sebagian besar siswa tidak dapat menjelaskan kembali tentang materi pembelajaran yang telah dipelajari. Selain itu, sebagian siswa juga belum bisa menemukan apa yang menjadi permasalahan dalam soal. Jika diberikan soal yang berbeda dengan contoh, maka banyak siswa yang tidak bisa mengerjakannya. Siswa juga belum bisa memilih prosedur atau operasi tertentu dalam menyelesaikan soal. Berdasarkan hasil observasi tersebut tingkat pemahaman konsep siswa masih rendah. Selain itu permasalahan lain yang ada yaitu kurangnya aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini terlihat ketika guru memberikan pertanyaan apersepsi maupun materi siswa masih banyak yang sibuk sendiri dan tidak memperhatikan sehingga pembelajaran kembali berpusat pada guru. Siswa yang demikian secara otomatis mereka tidak tahu data atau informasi apa saja yang disampaikan oleh guru sehingga mereka tidak mengerti apa saja yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan yang telah diajukan oleh guru. Jika sudah demikian, siswa akan mengalami kesulitan dan tidak paham untuk mengolah data atau informasi yang seharusnya telah mereka kumpulkan sebelumnya. Karena hal ini pula, siswa akan cenderung pasif ketika ada siswa aktif yang sedang menyampaikan hasil atau jawaban atas pertanyaan yang diberikan oleh guru sehingga interaksi yang terjadi antara siswa satu dengan siswa lain maupun dengan guru masih kurang.

Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti bermaksud untuk mengambil alternatif tindakan melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing agar siswa tidak mengalami

kesulitan dalam memahami konsep dengan adanya bimbingan dari guru . Model pembelajaran inkuiri terbimbing sendiri merupakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan pemahaman konsep dan aktivitas belajar siswa. Sehingga melalui model pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pemahaman konsep dan dapat menyebabkan aktivitas belajar siswa juga meningkat.

Pembelajaran inkuiri terbimbing yaitu suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara guru dan siswa, karena pada pembelajaran inkuiri materi pelajaran tidak diberikan secara langsung, tetapi siswa berperan untuk mengkonstruksi sendiri pengetahuannya, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Pembelajaran inkuiri terbimbing menjadi suatu bentuk kegiatan pembelajaran alternatif untuk permasalahan dalam pembelajaran yang fokus pada aktivitas belajar siswa guna meningkatkan pemahaman konsep dengan bimbingan guru.

Berdasarkan masalah diatas, maka penulis bermaksud untuk melakukan suatu penelitian dalam bentuk penelitian tindakan kelas untuk mengetahui peningkatan pemahaman konsep dan aktivitas belajar matematika siswa dengan model pembelajaran inkuiri terbimbing.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa kelas VIII A MTs Hasanuddin Magetan?
2. Bagaimana implementasi model pembelajaran inkuiri terbimbing yang dapat meningkatkan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII A MTs Hasanuddin Magetan?

1.3. Hipotesis Tindakan

Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing dapat meningkatkan pemahaman konsep dan aktivitas belajar matematika siswa kelas VIII MTs Hasanuddin Magetan.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi siswa
Dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep dan aktivitas belajar siswa.
2. Bagi guru
Dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat:
 - a. Memperbaiki dan meningkatkan mutu pembelajaran di kelas, sehingga materi yang disampaikan dapat lebih mudah dipahami oleh siswa.

- b. Sebagai bahan pertimbangan dalam pembelajaran di kelas, agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.
3. Bagi sekolah

Dengan penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing diharapkan dapat dijadikan alternatif model pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran matematika.

1.5. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian tindakan kelas ini peneliti membatasi pada pembahasan yang meliputi:

1. Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing pada siswa kelas VIII A semester ganjil MTs Hasanuddin Magetan Tahun Ajaran 2016/2017.
2. Materi relasi dan fungsi dengan pokok bahasan relasi, fungsi, nilai fungsi, dan grafik fungsi.

1.6. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing

Pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan suatu rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berfikir siswa untuk menemukan sendiri jawaban dari suatu permasalahan melalui proses tanya jawab guru dan siswa dengan bimbingan dan pengarahan dari guru.
2. Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan siswa dalam memahami dan mengungkapkan kembali dengan kalimat sendiri arti dan konsep dalam mempelajari matematika selama pembelajaran.
3. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar siswa adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dalam berpikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas belajar pada model pembelajaran inkuiri terbimbing merupakan semua kegiatan yang dilakukan oleh siswa mulai dari tahapan merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, mengumpulkan data, menguji hipotesis, dan menarik kesimpulan.